



Analysis of Factors Enhancing Students to Persist Studying in The Mathematics Education Study Program

Novia Isnaini Ramadina^{1*}, Supriyo²

^{1,2}Pendidikan Matematika, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara, Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author: ndina5337@gmail.com^{1}, caksoepriyo@gmail.com²

ABSTRACT

The sustainability of students' studies in the Mathematics Education Study Program is a crucial concern, especially amidst the various academic and non-academic challenges they face. This study aims to analyze the factors that motivate students to persist in studying in the Mathematics Education Study Program at Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) Pasuruan, describe students' experiences in maintaining their study commitment, and identify the internal and external factors that most influence students' decisions to complete their studies. This study uses a qualitative descriptive approach with 17 active students selected through proportional random sampling. Data collection was conducted through questionnaires, semi-structured interviews, and documentation using method triangulation techniques. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that students' internal motivation is the most dominant factor that encourages them to persist in college, characterized by an interest in mathematics education, clear career goals, and personal commitment. These factors are strengthened by external support from family, lecturers, and peers, as well as students' resilience in facing academic challenges. The campus environment and administrative and academic systems play a role as supporting factors that help the study process run smoothly. The findings of this study indicate that student study sustainability is the result of an interaction between internal and external factors, with internal motivation as the main foundation in maintaining student commitment to study in the Mathematics Education Study Program.

Keywords:

College students persist, Mathematics Education, Internal motivation, External support

Analisis Faktor Pendorong Mahasiswa Bertahan Kuliah di Prodi Pendidikan Matematika

ABSTRAK

Kata Kunci:

Mahasiswa bertahan kuliah, Pendidikan Matematika, Motivasi internal, Dukungan eksternal

Keberlanjutan studi mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Matematika menjadi perhatian penting, terutama di tengah berbagai tantangan akademik dan non-akademik yang dihadapi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mendorong mahasiswa bertahan kuliah di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) Pasuruan, mendeskripsikan pengalaman mahasiswa dalam mempertahankan komitmen studi, serta mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang paling berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk menyelesaikan studi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian sebanyak 17 mahasiswa aktif yang dipilih melalui teknik random sampling proporsional. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi dengan teknik triangulasi metode. Analisis data dilakukan

menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi internal mahasiswa merupakan faktor paling dominan yang mendorong mahasiswa bertahan kuliah, yang ditandai dengan minat terhadap bidang pendidikan matematika, tujuan karier yang jelas, dan komitmen pribadi. Faktor tersebut diperkuat oleh dukungan eksternal dari keluarga, dosen, dan teman sebaya, serta kemampuan ketahanan/resiliensi mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik. Lingkungan kampus serta sistem administrasi dan akademik berperan sebagai faktor pendukung yang membantu kelancaran proses studi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberlanjutan studi mahasiswa merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan eksternal, dengan motivasi internal sebagai landasan utama dalam mempertahankan komitmen studi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Matematika.

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk dalam menyiapkan lulusan yang berdaya saing dan berkompeten di bidangnya. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang pendidikan mempengaruhi kualitas dan kuantitas pendidikan di beberapa daerah [3]. Pada Program Studi Pendidikan Matematika, proses perkuliahan menuntut mahasiswa untuk menguasai konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak, logis, serta memerlukan kemampuan penalaran tingkat tinggi. Jurusan Pendidikan Matematika memiliki ketertarikan tersendiri bagi calon mahasiswa. Karna cakupannya yang luas, pendidikan matematika bukan sekedar bertujuan untuk memahami tentang konsep-konsep matematikanya saja. Melainkan diharapkan juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, logis, kreatif dan sistematis bagi siswa yang mempelajarinya, yang akan membantu mereka dalam kehidupan masa depan mereka [6]. Pembelajaran matematika di perguruan tinggi tidak hanya berfokus pada pemahaman materi, tetapi juga pada kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik yang kompleks. Namun, dalam praktiknya, tidak sedikit mahasiswa yang mengalami penurunan motivasi, tekanan akademik, serta kesulitan dalam memahami materi perkuliahan yang menantang. Tantangan-tantangan ini, ditambah dengan faktor internal maupun eksternal seperti kondisi psikologis, ekonomi, dan lingkungan sosial sering kali memengaruhi ketahanan mahasiswa dalam menjalani studi hingga selesai.

Pendidikan matematika memiliki posisi strategis dalam dunia pendidikan karena matematika merupakan ilmu dasar yang menjadi fondasi perkembangan berbagai disiplin ilmu lainnya. Dalam menentukan pilihan sebuah jurusan ketika akan masuk ke perguruan tinggi minat mahasiswa datang dari diri sendiri dengan gembira dan keinginan diri sendiri [2], akan tetapi juga bisa muncul dari adanya pengaruh–pengaruh dari luar [1], [7]. Matematika digunakan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam bidang ilmu seperti fisika, kimia, biologi, ekonomi, dan teknologi, sehingga kompetensi matematika sangat dibutuhkan dalam era digital saat ini. Konsep dasar matematika mencakup pemahaman terhadap struktur, prinsip, dan teori dasar yang akan menjadi fondasi dalam mengajarkan dan menerapkan matematika secara efektif [18]. Proses pembelajaran matematika menuntut kemampuan abstraksi, penalaran logis, dan ketelitian, yang menjadikannya sebagai salah satu disiplin ilmu yang cukup menantang bagi banyak mahasiswa. Keberadaan Program Studi Pendidikan Matematika memungkinkan mahasiswa tidak hanya memahami konsep matematis, tetapi juga mempelajari metode pengajaran yang efektif agar mampu menjadi pendidik yang berkualitas. Oleh karena itu, memahami dinamika, tantangan, serta faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan matematika menjadi penting untuk memastikan keberlangsungan studi serta keberhasilan mereka sebagai calon pendidik.

Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) Pasuruan juga memiliki peran dalam mencetak calon tenaga pendidik, khususnya dalam bidang pendidikan matematika. Perguruan tinggi ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dalam bidang pendidikan matematika melalui program studi pendidikan matematika yang disediakan. Hal ini penting untuk memastikan kualitas dan kuantitas guru matematika, khususnya di Pasuruan agar dapat terus meningkat. Namun, meskipun memiliki potensi dan program studi yang relevan, ada kecenderungan yang mengkhawatirkan terkait dengan rendahnya minat siswa kelas XII untuk melanjutkan studi ke program studi pendidikan matematika di Perguruan Tinggi ini. Karena pada data tahun 2025 menunjukkan bahwa peminat mahasiswa program studi pendidikan matematika menurun. Jumlah mahasiswa dalam 4 tahun terakhir juga tidak sesuai dengan yang diharapkan. Berikut data jumlah mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) program studi pendidikan matematika dalam 4 tahun terakhir.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UNIWARA dalam 4 Tahun Terakhir.

No.	Jumlah Mahasiswa	Tahun Akademik
1.	13	2025/2026
2.	14	2024/2025
3.	19	2023/2024
4.	21	2022/2023

(Sumber: BAAK, Universitas PGRI Wiranegara)

Sebaliknya, terdapat pula mahasiswa yang mampu bertahan dan tetap melanjutkan pendidikannya hingga menuju kelulusan, meskipun menghadapi berbagai hambatan. Fenomena ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor tertentu yang mendorong mahasiswa untuk tidak menyerah dan terus berkomitmen menyelesaikan studinya. Menurut Nur et. al (2023), faktor internal dan faktor eksternal mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi [11]. Oleh karena itu, diperlukan suatu tindakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan diharapkan terjadinya peningkatan hasil belajar [8]. Faktor internal yang mempengaruhi siswa lanjut ke perguruan tinggi adalah motivasi belajar dan kemauan, sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga [7]. Dan juga faktor kepercayaan diri [19]. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri mahasiswa, seperti motivasi belajar, minat terhadap bidang pendidikan matematika, serta dukungan kepercayaan diri. Selain itu, faktor eksternal seperti dukungan keluarga, teman sebaya, dosen, serta lingkungan belajar yang kondusif juga dapat memberi pengaruh signifikan terhadap ketahanan mahasiswa dalam perkuliahan.

Memahami faktor-faktor pendorong mahasiswa untuk tetap bertahan kuliah menjadi penting agar program studi dapat merancang strategi pembinaan, pendampingan akademik, dan peningkatan kualitas layanan pendidikan. Analisis terhadap pengalaman mahasiswa serta faktor internal dan eksternal yang memengaruhi ketahanan mereka dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi nyata di lapangan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mendorong mahasiswa bertahan kuliah di Program Studi Pendidikan Matematika, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar pengembangan program pendukung keberhasilan studi mahasiswa, khususnya di UNIWARA. Penelitian ini berfokus pada tiga hal utama, yaitu mengungkap faktor-faktor yang mendorong mahasiswa tetap bertahan kuliah di Program Studi Pendidikan Matematika, mendeskripsikan pengalaman mahasiswa dalam mempertahankan komitmen studi di tengah tantangan akademik maupun non-akademik, serta mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang paling berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk melanjutkan dan menyelesaikan studi. Melalui fokus tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai ketahanan studi mahasiswa sehingga pihak program studi dapat mengembangkan strategi pendampingan yang lebih efektif, sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang suportif agar mahasiswa dapat bertahan, berkembang, dan menyelesaikan studi dengan optimal.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor pendorong mahasiswa bertahan kuliah di Program Studi Pendidikan

Matematika Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) Pasuruan. Populasi penelitian terdiri dari 67 mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Matematika UNIWARA semester 1, 3, 5, dan 7 dengan rincian: angkatan 2022/2023 (21 orang), 2023/2024 (19 orang), 2024/2025 (14 orang), dan 2025/2026 (13 orang). Sampel diambil secara random sampling proporsional 25% menghasilkan 17 narasumber dengan komposisi: angkatan 2022/2023 (5 orang), 2023/2024 (5 orang), 2024/2025 (4 orang), dan 2025/2026 (3 orang). Penelitian menggunakan triangulasi metode dengan tiga instrumen, 1) angket: 25 pernyataan skala Likert (1-5) mengukur intensitas faktor internal (motivasi, ketahanan/resiliensi) dan eksternal (dukungan dosen, keluarga, fasilitas) yang diadaptasi dari instrumen motivasi belajar matematika, 2) wawancara mendalam: 15 pertanyaan terbuka (30-45 menit/responden) untuk eksplorasi naratif, diadaptasi dari studi faktor motivasi mahasiswa, dan 3) dokumentasi.

Teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket secara langsung dengan mengisi link google formulir yang telah disebar peneliti, wawancara semi-terstruktur, serta dokumentasi. Berlangsung selama 2 minggu dengan kriteria responden: mahasiswa aktif yang bersedia menjadi narasumber. Pengolahan data mengikuti model Miles & Huberman (1994) yang terintegrasi dengan:

1. Analisis Angket

Dilakukan pengelompokan tema dalam setiap nomor dan dipilih secara dominan dilihat dari jawaban responden paling banyak antara memilih skor 1) Sangat Tidak Setuju, 2) Tidak Setuju, 3) Netral, 4) Setuju, dan 5) Sangat Setuju.

2. Analisis Wawancara:

- Reduksi data: Pengodean tema dari transkrip
- Penyajian data: Tabel frekuensi dan matriks tema
- Penarikan kesimpulan: Verifikasi pola antar responden

3. Triangulasi: Validasi silang antar angket, wawancara, dan dokumentasi untuk konfirmasi faktor dominan (Universitas Cakrawala, 2024).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Data penelitian diperoleh melalui angket dan wawancara terhadap mahasiswa aktif. Hasil penelitian disajikan berdasarkan analisis angket, hasil wawancara, serta sintesis dari kedua sumber data tersebut. Angket digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan studi mahasiswa di Prodi Pendidikan Matematika. Berdasarkan hasil rekapitulasi angket, diperoleh lima faktor utama yang mendorong mahasiswa bertahan kuliah, yaitu motivasi mahasiswa, dukungan eksternal, ketahanan diri, lingkungan kampus, serta faktor administrasi dan akademik.

- a. Faktor Motivasi Mahasiswa

Hasil angket menunjukkan bahwa faktor motivasi mahasiswa menjadi faktor yang paling dominan dalam mendorong mahasiswa bertahan kuliah. Pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan motivasi memperoleh kecenderungan jawaban “setuju hingga sangat setuju” yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki dorongan internal yang kuat untuk menyelesaikan studi. Mahasiswa menyatakan memiliki komitmen pribadi, minat terhadap bidang pendidikan matematika, serta harapan terhadap masa depan dan prospek kerja setelah lulus. Selain itu, rasa bangga sebagai mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika turut memperkuat keputusan mahasiswa untuk tetap melanjutkan perkuliahan meskipun menghadapi berbagai kendala akademik.

- b. Faktor Dukungan Eksternal

Berdasarkan hasil angket, dukungan eksternal juga berperan penting dalam keberlanjutan studi mahasiswa. Mahasiswa cenderung memberikan jawaban “setuju hingga sangat setuju” terhadap pernyataan yang berkaitan dengan dukungan dari keluarga, dosen, dan teman sebaya. Dukungan keluarga memberikan dorongan moral dan emosional bagi mahasiswa selama menjalani perkuliahan. Selain itu, peran dosen dalam memberikan bimbingan akademik dan umpan balik terhadap hasil belajar membantu mahasiswa mempertahankan komitmen studinya. Dukungan

- dari teman kuliah menciptakan rasa kebersamaan yang membantu mahasiswa menghadapi tekanan perkuliahan.
- c. **Faktor Ketahanan Mahasiswa**
Mahasiswa memiliki tingkat ketahanan diri yang cukup baik. Mahasiswa menyatakan mampu mengatasi tekanan akademik dan mengatur waktu antara kegiatan perkuliahan dan aktivitas lainnya. Kemampuan untuk tetap berusaha menyelesaikan kewajiban akademik meskipun menghadapi kesulitan menunjukkan bahwa resiliensi (ketahanan) menjadi faktor pendukung penting dalam keberlanjutan studi mahasiswa, terutama dalam menghadapi mata kuliah yang menantang dan beban tugas yang cukup berat.
 - d. **Faktor Lingkungan Kampus**
Lingkungan kampus juga berperan dalam mendukung mahasiswa bertahan kuliah. Hasil angket menunjukkan kecenderungan jawaban “netral hingga setuju” terhadap pernyataan yang berkaitan dengan kenyamanan lingkungan kampus, kesempatan berprestasi, penerimaan sosial, serta keterlibatan dalam kegiatan kemahasiswaan. Lingkungan kampus yang cukup kondusif dan adanya aktivitas akademik maupun non-akademik membantu mahasiswa merasa lebih betah dan terlibat dalam kehidupan kampus, meskipun faktor ini bukan menjadi pendorong utama keberlanjutan studi.
 - e. **Faktor Administrasi dan Akademik**
Faktor administrasi dan akademik memperoleh kecenderungan jawaban “netral hingga setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa sistem administrasi, akses informasi akademik, serta kurikulum prodi dinilai cukup mendukung proses perkuliahan mahasiswa. Meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, faktor administrasi dan akademik berfungsi sebagai faktor pendukung yang membantu kelancaran studi, namun tidak menjadi faktor utama dalam mendorong mahasiswa bertahan kuliah.

Wawancara dilakukan untuk memperdalam hasil angket dan dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil wawancara menunjukkan temuan yang sejalan dengan hasil angket dan menguatkan lima faktor utama yang telah diidentifikasi.

Tabel 2. Triangulasi 5 Faktor Utama

Faktor	Angket	Wawancara	Status Konfirmasi	Makna
Motivasi Internal	88% SS	17/17 (100%)	Sangat Kuat	Faktor paling dominan
Dukungan Eksternal	82% SS	16/17 (94%)	Sangat Kuat	Keluarga, Dosen, Teman menjadi “ <i>safety net</i> ” utama
Ketahanan/Resiliensi	70% S	15/17 (88%)	Kuat	Strategi coping pribadi terbukti efektif
Lingkungan Kampus	75% S	14/17 (82%)	Kuat	Fasilitas menjadi pendukung signifikan
Administrasi	60% N-S	11/17 (65%)	Lemah	Faktor pendukung, bukan pendorong utama

- a. **Motivasi Internal sebagai Dasar Bertahan Kuliah**
Hasil wawancara menunjukkan bahwa seluruh narasumber menyebut motivasi internal sebagai alasan utama bertahan kuliah. Mahasiswa mengungkapkan ketertarikan terhadap matematika, cita-cita menjadi pendidik, serta harapan terhadap prospek karier sebagai guru matematika yang profesional. Motivasi tersebut telah terbentuk sejak awal perkuliahan dan semakin menguat seiring pengalaman belajar. Temuan ini mengonfirmasi hasil angket yang menunjukkan bahwa motivasi merupakan faktor paling dominan dalam keberlanjutan studi mahasiswa.
- b. **Dukungan Sosial sebagai Penguat Keberlanjutan Studi**
Wawancara mengungkapkan bahwa dukungan keluarga, dosen, dan teman berperan sebagai *safety net* bagi mahasiswa. Dukungan keluarga memberikan rasa aman secara moral maupun finansial, sementara dosen berperan dalam memberikan bimbingan akademik dan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, teman kuliah menjadi sistem pendukung penting melalui kegiatan

- belajar bersama dan diskusi akademik. Temuan ini sejalan dengan hasil angket yang menunjukkan kuatnya peran dukungan eksternal dalam mempertahankan keberlanjutan studi.
- c. **Ketahanan Diri dalam Menghadapi Tantangan Akademik**
Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi berbagai tantangan akademik, seperti kesulitan pada materi matematika dan beban tugas. Namun, mahasiswa menunjukkan kemampuan bertahan yang cukup baik melalui strategi pengelolaan waktu, pengaturan prioritas, serta menjaga kesehatan mental. Ketahanan diri ini membantu mahasiswa tetap bertahan dan menyelesaikan studi secara berkelanjutan, serta memperkuat temuan angket mengenai peran resiliensi sebagai faktor pendukung.
 - d. **Lingkungan Kampus sebagai Faktor Pendukung Kenyamanan Studi**
Wawancara juga menunjukkan bahwa lingkungan kampus mempengaruhi kenyamanan mahasiswa dalam menjalani perkuliahan. Hubungan sosial yang positif, suasana belajar yang kondusif, serta keterlibatan dalam kegiatan kemahasiswaan membantu mahasiswa merasa diterima dan betah di lingkungan kampus. Meskipun terdapat keterbatasan fasilitas, lingkungan sosial yang suportif dinilai mampu mengimbangi keterbatasan tersebut dan tetap mendukung keberlanjutan studi mahasiswa.
 - e. **Sistem Administrasi dan Akademik sebagai Penunjang Studi**
Sistem administrasi dan akademik dinilai cukup membantu kelancaran studi, terutama dalam hal akses informasi akademik dan layanan administrasi. Namun, beberapa mahasiswa juga menyampaikan adanya kendala seperti keterlambatan layanan. Secara umum, sistem administrasi berperan sebagai faktor pendukung yang menjaga stabilitas proses studi, namun bukan menjadi faktor utama dalam keputusan mahasiswa untuk bertahan kuliah.

Berdasarkan hasil angket dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa motivasi internal mahasiswa merupakan faktor utama yang mendorong mahasiswa bertahan kuliah di Prodi Pendidikan Matematika. Faktor tersebut diperkuat oleh dukungan sosial dari keluarga, dosen, dan teman, kemampuan resiliensi/ketahanan mahasiswa, lingkungan kampus yang cukup kondusif, serta sistem administrasi dan akademik yang mendukung proses studi.

PEMBAHASAN

Dari analisa data yang dilakukan terhadap angket terbuka yang telah disebarakan oleh peneliti maka hal ini tidak lain digunakan untuk menemukan faktor pendorong yang mempengaruhi mahasiswa bertahan kuliah di Prodi Pendidikan Matematika. Dari hasil analisis angket terbuka yang disebarakan serta wawancara kepada responden/mahasiswa yang aktif pada prodi Pendidikan Matematika, diketahui bahwa telah ditemukan berbagai faktor yang menunjukkan bahwa keberlanjutan studi mahasiswa di Prodi Pendidikan Matematika dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal dan eksternal. Faktor internal, khususnya motivasi intrinsik, muncul sebagai faktor paling dominan dalam mendorong mahasiswa untuk bertahan kuliah. Mahasiswa yang memiliki minat terhadap bidang pendidikan matematika, tujuan karier yang jelas, serta komitmen pribadi cenderung menunjukkan ketekunan yang lebih tinggi dalam menyelesaikan studi. Temuan ini sejalan dengan *Self-Determination Theory* yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan, yang menekankan bahwa motivasi intrinsik berperan penting dalam mempertahankan keterlibatan individu dalam aktivitas belajar jangka panjang. Ketika mahasiswa memiliki dorongan dari dalam diri, mereka lebih mampu menghadapi tekanan akademik dan tetap berkomitmen meskipun menghadapi berbagai kendala.

Selain motivasi internal, dukungan sosial dari lingkungan sekitar juga berperan dalam memperkuat keberlanjutan studi mahasiswa. Dukungan yang diberikan oleh keluarga, dosen, dan teman sebaya/kuliah membantu mahasiswa dalam mengelola stres akademik dan mempertahankan semangat belajar. Temuan ini sejalan dengan teori dukungan sosial yang menyatakan bahwa dukungan emosional, informasional, dan instrumental dapat meningkatkan ketahanan individu dalam menghadapi tekanan. Dukungan keluarga memberikan rasa aman dan keyakinan, sementara dosen berperan sebagai fasilitator akademik yang membantu mahasiswa mengatasi kesulitan belajar. Teman sebaya dapat mempengaruhi pilihan masuk ke jurusan atau program studi tertentu karena adanya solidaritas, rasa aman, dan kepercayaan diri yang diberikan oleh teman dalam memilih jurusan tertentu [11]. Interaksi positif dengan teman sebaya juga menciptakan lingkungan

belajar yang kolaboratif dan mendukung, sehingga mahasiswa tidak merasa menghadapi tantangan perkuliahan secara individual.

Kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan komitmen studi juga tidak terlepas dari faktor ketahanan diri. Mahasiswa menghadapi berbagai tantangan akademik, seperti kompleksitas materi matematika dan beban tugas yang tinggi, serta tantangan non-akademik, seperti kejenuhan belajar dan keterbatasan fasilitas. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengembangkan strategi adaptif, seperti mengelola waktu dengan baik, mencari bantuan ketika mengalami kesulitan, dan mengingat kembali tujuan awal studi. Hal ini sejalan dengan konsep resiliensi akademik, yang menekankan kemampuan individu untuk bertahan, beradaptasi, dan bangkit dari kesulitan dalam konteks pendidikan. Resiliensi memungkinkan mahasiswa untuk tetap melanjutkan studi meskipun menghadapi kondisi yang tidak ideal.

Lingkungan kampus juga berkontribusi dalam mendukung keberlanjutan studi mahasiswa, meskipun perannya lebih bersifat pendukung dibandingkan sebagai faktor utama. Lingkungan belajar yang cukup kondusif, hubungan sosial yang positif, serta kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan membantu mahasiswa merasa diterima dan menjadi bagian dari komunitas akademik. Temuan ini sejalan dengan pandangan tentang lingkungan belajar yang menyatakan bahwa suasana akademik yang mendukung dapat meningkatkan kenyamanan dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Rasa nyaman dan keterlibatan tersebut berkontribusi pada keputusan mahasiswa untuk tetap bertahan dalam menjalani perkuliahan. Faktor administrasi dan akademik turut mempengaruhi keberlanjutan studi mahasiswa sebagai faktor penunjang. Sistem administrasi yang relatif berjalan dengan baik, akses terhadap informasi akademik, serta kurikulum yang relevan membantu mahasiswa menjalani proses studi secara lebih terstruktur. Meskipun faktor ini bukan menjadi penentu utama dalam keputusan mahasiswa untuk bertahan kuliah, keberadaan sistem administrasi yang mendukung dapat mengurangi hambatan non-akademik yang berpotensi mengganggu proses belajar. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa sistem akademik yang efektif berfungsi sebagai sarana pendukung yang menjaga kelancaran dan stabilitas proses pendidikan.

Dari beberapa pernyataan diatas, pembahasan ini menunjukkan bahwa keberlanjutan studi mahasiswa di Prodi Pendidikan Matematika merupakan hasil dari keterkaitan antara motivasi internal yang kuat, dukungan sosial yang memadai, kemampuan resiliensi mahasiswa, lingkungan kampus yang cukup kondusif, serta sistem administrasi dan akademik yang mendukung. Motivasi internal berperan sebagai landasan utama yang mendorong mahasiswa bertahan kuliah, sementara faktor eksternal berfungsi sebagai penguat yang membantu mahasiswa mempertahankan komitmen studi hingga penyelesaian pendidikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mendorong mahasiswa bertahan kuliah di Prodi Pendidikan Matematika, dapat disimpulkan bahwa keberlanjutan studi mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Faktor internal, khususnya motivasi intrinsik mahasiswa, merupakan faktor yang paling dominan dalam mendorong mahasiswa untuk tetap melanjutkan dan menyelesaikan studi. Minat terhadap bidang pendidikan matematika, tujuan karier yang jelas, serta komitmen pribadi menjadi landasan utama mahasiswa dalam mempertahankan keberlanjutan studi.

Selain motivasi internal, dukungan eksternal dari keluarga, dosen, dan teman kuliah berperan sebagai faktor penguat yang membantu mahasiswa menghadapi tekanan akademik dan non-akademik. Dukungan tersebut memberikan dorongan emosional dan akademik yang membantu mahasiswa menjaga semangat belajar dan konsistensi dalam menjalani perkuliahan. Kemampuan resiliensi/ketahanan mahasiswa juga menjadi faktor penting dalam mempertahankan komitmen studi. Mahasiswa menunjukkan kemampuan untuk mengelola tekanan akademik, beradaptasi dengan tantangan perkuliahan, serta tetap berusaha menyelesaikan studi meskipun menghadapi berbagai kendala. Lingkungan kampus dan sistem administrasi serta akademik berperan sebagai faktor pendukung yang menciptakan kenyamanan dan kelancaran proses studi, meskipun bukan menjadi faktor utama dalam keputusan mahasiswa untuk bertahan kuliah.

Secara keseluruhan, motivasi internal yang kuat, yang diperkuat oleh dukungan sosial, ketahanan mahasiswa, lingkungan kampus yang cukup kondusif, serta sistem administrasi dan akademik yang mendukung, menjadi kunci utama keberlanjutan studi mahasiswa di Prodi Pendidikan Matematika.

REFERENSI

- [1] Siregar, R. N., Rangkuti, A. N., Ikawati, E. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Jurusan Tadris Matematika FTIK IAIN Padangsidimpuan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu*. 1 (2), 151-168.
- [2] Niswah, N., Malasari, P. N. (2023). Faktor Penyebab Motivasi Belajar Matematika pada Peserta Didik. *Journal of Innovation and Technology in Mathematics and Mathematics Education*. 3(1), 24-31.
- [3] Nurhuda, H. (2022). Masalah-Masalah Pendidikan Nasional; Faktor-Faktor Dan Solusi Yang Ditawarkan. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 127-137. <https://doi.org/10.51476/DIRASAH.V5I2.406>.
- [4] Abdillah, F. (2024). Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Indonesia. *Educazione Jurnal Multidisiplin*. 1(1), 13-24.
- [5] Harahap, A. P. H. (2022). Strategi komunikasi Humas dalam meningkatkan citra Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan sebagai kampus cerdas berintegritas. *UIN Syahada Padangsidimpuan*.
- [6] Nida Siregar, R., Prabawanto, S., Mujib, A., & Nizar Rangkuti, A. (2021). Faktor Dukungan Keluarga Dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Matematika Di IAIN Padangsidimpuan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(2).
- [7] Nasib, F. J & Vitria. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Di Sma Negeri 14 Samarinda. *Jurnal Prospek Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi*. 4(1), 24,34.
- [8] Sari, T., Putri, J. H. (2024). Pembelajaran Matematika sebagai Wadah Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Siswa. *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*. 3(2), 73-79.
- [9] Ratnaningtyas, E. M., Ramli, Syafruddin, Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Karimuddin, Aminy, M. H., Saputra, N., Khaidir, & Jahja, A. S. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <https://www.researchgate.net/publication/370561417>.
- [10] Siregar, R. N., Prabawanto, S., Suparni, S., & Mujib, A. (2022). Faktor Teman Sebaya Dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Matematika Di IAIN Padangsidimpuan. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(1). <https://journal.iipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/8061>.
- [11] Gapari, M. Z (2022). Pengaruh Faktor Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Di Stit Palapa Nusantara Lombok– Ntb. *Manazhim*. 4 (2), 203-217.
- [12] Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910. <https://doi.org/10.31004/JPTAM.V7I1.6187>.
- [13] Indrawati, F. (2019). Hambatan Dalam Pembelajaran Matematika. *Simposium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi)*, 1(1), 62–69. <https://doi.org/10.30998/SIMPONI.V1I1.293>.
- [14] Dudung. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Kuliah Di Perguruan Tinggi Swasta. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*. 4(1), 205-291.
- [15] Haikal, Fikri And Idrus, Mukhammad And Dunakhir, Samirah .(2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Program Studi Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar). *Bata Ilyas Journal Of Accounting*. 1(1), 1-10.
- [16] Shinta, & Agung. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Sebagai

- Variabel Mediasi. JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Manajemen Dan Keuangan. 5(1), 23-36.
- [17] Umar. (2023). Pengaruh Faktor Karakteristik Individu Orang Tua Teman Sebaya Citra Program Studi Dan Prospek Lapangan Pekerjaan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Geografi. Lampung: Universitas Lampung.
- [18] Bina, N. S., Rusmini., Lubis, A. (2025). Pemahaman Konsep Dasar Matematika pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika. OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika. 4(2), 88-97.
- [19] Suaidah, & Yudhistira. (2024). Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Penerima Bantuan Sosial Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. Jurnal Educatio Jurnal Pendidikan Indonesia. 10(1), 499-510.
- [20] Ramli, H., Jupri, A. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika. Jurnal Perspektif. 9(1), 147-157.